



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR
PERUSAHAAN, PERSENTASE PENAWARAN SAHAM DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP IMBALAN AWALDALAM PENAWARAN SAHAM
PERDANA

(StudiEmpirikEmiten BEI SektorPropertidanJasaKonstruksiPeriode1995-2014)

Diajukanoleh :

Nama : Sander Sakti Sudewa

N.P.M : 127121009

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT –SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER AKUNTANSI

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sander Sakti Sudewa

NIM : 127121009

adalah mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, telah menyusun tesis dengan judul:

“PENGARUH REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PERSENTASE PENAWARAN SAHAM DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP IMBALAN AWAL DALAM PENAWARAN SAHAM PERDANA(Studi Empirik Emiten BEI Sektor Properti dan Jasa Konstruksi Periode 1995-2014)”

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 22 Januari 2016

Yang membuat pernyataan

Sander Sakti Sudewa

NIM : 127121009

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA	:	SANDER SAKTI SUDEWA
NIM	:	127121009
Program Studi	:	MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK	:	AUDIT
Judul Tesis	:	PENGARUH REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PERSENTASE PENAWARAN SAHAM DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP IMBALAN AWAL DALAM PENAWARAN SAHAM PERDANA (Studi Empirik Emiten BEI Sektor Properti dan Jasa Konstruksi Periode 1995-2014)

Jakarta, 28 November 2015

Dosen Pembimbing

Dr. Hendang Tanusdjaja, SE, MM, Ak, CPA, CPMA, CA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : SANDER SAKTI SUDEWA
NIM : 127121009
Program Studi : MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AUDIT
Judul Tesis : PENGARUH REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PERSENTASE PENAWARAN SAHAM DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP IMBALAN AWAL DALAM PENAWARAN SAHAM PERDANA (Studi Empirik Emiten BEI Sektor Properti dan Jasa Konstruksi Periode 1995-2014)

Tanggal Ketua Penguji :

27 Juli 2016 Dr. Herman Ruslim, S.E, Ak, M.M, C.P.A, C.A, MAPPI
Tanggal Anggota Penguji :

27 Juli 2016 Dr. Hendang Tanusdjaja, SE, MM, Ak, CPA, CPMA, CA
Tanggal Anggota Penguji :

27 Juli 2016 Dr. Jan Hoesada, SE, MM, CPA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara reputasi auditor, ukuran perusahaan, umur perusahaan, persentase penawaran saham, dan kebijakan dividen terhadap imbalan awal sesudah penawaran perdana (IPO). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah imbalan awal, sedangkan variabel independen adalah reputasi auditor, ukuran perusahaan, umur perusahaan, persentase penawaran saham, dan kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan data perusahaan-perusahaan dalam bidang usaha properti dan jasa konstruksi yang melakukan IPO periode 1995-2014. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel reputasi auditor dan Persentase Penawaran Saham berpengaruh signifikan terhadap imbalan awal sedangkan variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap imbalan awal. Berdasarkan hasil pengujian simultan semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap imbalan awal. Berdasarkan Pengujian Korelasi Ganda (R) dan Determinasi (R^2) terdapat hubungan yang kuat antara imbalan awal dengan reputasi auditor, ukuran perusahaan, umur perusahaan, persentase penawaran saham, dan kebijakan dividen yang menjelaskan variasi variabel independen mampu menjelaskan sebesar 49% variasi variabel imbalan awal. Sisa sebesar 51% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci : Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Persentase Penawaran Saham, Kebijakan Dividen, Imbalan Awal.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there are significant effects of auditor reputation, size, firm age, percentage share offering, and dividend policy on initial return after initial public offering (IPO). The dependent variable in this study is initial return, while the independent variables are auditor reputation, size, firm age, percentage share offering, and dividend policy. This study uses data on companies in the major business of property and construction services that performed the IPO period 1995-2014, hypothesis testing is used multiple linear regression model. Based on the results of research conducted, it can be concluded that in partial variables of auditor reputation and percentage share offering have significant effects on initial return. While the variables size, firm age and dividend policy do not have significant effects on initial return. Based on the result of the simultaneous testing of all independent variables have significant influence on initial return. Based on the testing of multiple correlation (R) and determination (R^2) there are strong relationships between initial return with auditor reputation, size, firm age, percentage share offering, and dividend policy that explain the variation of independent variables can explain 49% of variable variation on initial return. The remaining 51% is affected or explained by other variables.

Key Words: Auditor Reputation, Size, Firm Age, Percentage Share Offering, Dividend Policy, Initial Return.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang ditujukan sebagai tugas akhir dan menyelesaikan kuliah program studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Tesis ini disusun sebagai syarat kelulusan dalam pendidikan Strata Dua (S-2), dalam rangka untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Penulis berharap bahwa tesis ini dapat berguna bagi para pembaca terutama bagi mahasiswa/i yang hendak menyusun tesis nantinya. Semoga tesis ini dapat membantu dan menjadi pedoman dalam penyusunan tesis mereka.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak dapat tercapai tanpa adanya bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Dr. Hendang Tanusdjaja, SE, MM, Ak, CPA, CPMA, CA, selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, ide dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan hingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E, Ak, M.M, C.P.A, C.A, MAPPI, selaku Ketua Program studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta.
3. Seluruh Dosen Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan materi pengajaran kepada penulis selama penulis menempuh kuliah di program studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta.
4. Seluruh teman – teman Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara yang tergabung dalam kelas “L” atas kerja sama yang baik dan kekompakannya selama kuliah.
5. Seluruh staf administrasi di sekretariat program studi Magister Akuntansi yang telah membantu penulis dalam hal - hal administrasi dan juga kepada seluruh staf perpustakaan di Universitas Tarumanagara atas materi buku dan

fasilitas yang digunakan penulis untuk mencari materi atau sebagai nara sumber pada pembuatan tesis ini.

6. Kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan dorongan baik moril maupun materil dari kecil hingga saat ini.
7. Kepada istri tercinta Agfriani Supriatna yang senantiasa memberi semangat dalam pengerjaan tesis ini.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah melakukannya dengan semaksimal mungkin dengan mempertimbangkan segala aspek yang terdapat di dalamnya untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. sehingga tesis ini dapat menjadi lebih baik. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih Nya kepada pihak-pihak yang telah senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Jakarta, 22 Januari 2016

Sander Sakti Sudewa. S.E. Ak.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Ruang Lingkup.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
 BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	13
1. Teori <i>Signaling</i>	13
2. Pengertian Bursa Efek	14
I. Pengertian Investasi	14
II. Pengertian Pasar Modal	15
III. Fungsi Pasar Modal	17
3. Penawaran Umum Perdana	18
4. Prosedur Penawaran Umum	21

	5. Reputasi Auditor	22
	6. Umur Perusahaan.....	25
	7. Ukuran Perusahaan.....	26
	8. Persentase Penawaran Saham.....	26
	9. Tingkat <i>Underpricing</i>	27
	10. Kebijakan Dividen.....	28
	11. Imbal Hasil Saham.....	29
	12. Hasil Penelitian Terdahulu.....	31
	B. Kerangka Pemikiran.....	33
	1. Identifikasi Variabel.....	33
	2. Definisi Variabel.....	34
	3. Hipotesis.....	36
BAB III	METODE PENELITIAN.....	37
	A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	37
	B. Metode Penarikan Sampel.....	37
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
	D. Teknik Pengolahan Data.....	43
	1. Prosedur Analisis Regresi Linier Berganda ...	44
	2. Uji Asumsi Klasik.....	45
	E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	49
	A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	49
	B. Analisis dan Pembahasan.....	51

	1. Statistik Deskriptif	51
	2. Uji Asumsi Klasik.....	53
	3. Intrepretasi Model Regresi Linear Berganda.....	59
	4. Pengujian Korelasi Ganda dan Koefesien Determinasi	61
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
	A. Kesimpulan.....	71
	B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rangkuman Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	40
Tabel 4.1	Proses Pemilihan Sampel	50
Tabel 4.2	<i>Descriptive Statistics</i>	52
Tabel 4.3	<i>Coefficients</i>	54
Tabel 4.4	<i>Collinearity Diagnostics</i>	55
Tabel 4.5	<i>Model Summary</i>	56
Tabel 4.6	Kesimpulan Hasil Uji Parsial	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Skema Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar	4.1	Uji Heteroskedastisitas.....	57
Gambar	4.2	Uji Normalitas.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan
- Lampiran 2 Data Input SPSS.
- Lampiran 3 Hasil Output SPSS.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional tidak akan terlepas dari masalah pemenuhan kebutuhan dana untuk pembiayaan termasuk dengan cara melakukan emisi saham baru di pasar modal, dimana perusahaan akan menawarkan sahamnya kepada publik atau masyarakat yang biasa disebut *go public*. Istilah *go public* semakin sering didengar dengan semakin maraknya instrumen di pasar modal, khususnya saham yang merupakan salah satu alternatif investasi bagi para investor.

Para investor yang mempunyai dana lebih dan ingin menyimpannya sebagai investasi diharapkan akan memberikan keuntungan memilih pasar modal sebagai sarana berinvestasi. Oleh karena itu, pasar modal mempunyai peran penting sebagai saluran penyaluran dana secara efisien, yaitu harga saham akan menyesuaikan dengan cepat jika ada informasi baru yang relevan. Kecepatan penyesuaian ini penting untuk menjamin sebagian investor yang tidak akan dapat mengambil keuntungan atas sebagian investor yang lain karena memiliki keunggulan informasi, karena investor tentunya menginginkan tingkat keuntungan yang optimal atas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan adanya informasi publik, investor dapat mereaksi informasi yang berkaitan dengan efisiensi di pasar modal.

Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan akan lebih mudah untuk mendapatkan dana sehingga kegiatan ekonomi diberbagai sektor dapat ditingkatkan. Jenis pasar modal biasanya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: pasar perdana (*primary market*) dan pasar sekunder (*secondary market*). Kegiatan yang dilakukan dalam rangka penawaran umum saham perdana disebut *Initial Public Offering* (IPO) (Kristiantari, 2012: 13).

Penetapan harga saham perdana pada IPO atau saat *go public* sangat sulit, karena tidak ada harga pasar sebelumnya yang dapat diobservasi untuk dipakai sebagai penetapan penawaran, selain itu kebanyakan dari perusahaan yang akan *go public* mempunyai sedikit atau bahkan tidak ada pengalaman terhadap penetapan harga saham tersebut. Pada umumnya dalam melakukan penjualan saham di pasar perdana, perusahaan menyerahkannya kepada *underwriter* yang merupakan perantara antara perusahaan yang membutuhkan dana dengan investor sebagai penyedia dana. Harga saham yang ditawarkan pada saat melakukan IPO merupakan faktor penting yang menentukan berapa besar jumlah dana yang diperoleh perusahaan. Jumlah dana yang diterima emiten adalah perkalian antara jumlah lembar saham yang ditawarkan dengan harga per saham. Saat mulai diperdagangkan, ada dua kemungkinan yang terjadi pada harga saham tersebut yaitu *underpricing* dan *overpricing*.

Underpricing adalah selisih positif antara harga saham di pasar sekunder dengan harga saham di pasar perdana atau pada saat IPO. Permasalahannya adalah perusahaan tidak ingin menawarkan saham perdananya dengan harga

yang terlalu *underpriced* (harga terlalu rendah) kepada calon investor dengan tujuan mengumpulkannya lebih besar, sedangkan investor menginginkan untuk memperoleh imbalan dari risiko ketidakpastian yang terdapat dalam pembelian saham perdana.

Selanjutnya, suatu saham dikatakan *overpricing* apabila harga saham di pasar perdana lebih tinggi dari pada di pasar sekunder. Kondisi *overpricing* tidak menguntungkan investor karena mengakibatkan investor tidak menerima *initial return* (imbalan awal) yang diterima investor. Harga saham perdana biasanya dipengaruhi oleh biaya emisi di pasar modal. Biaya tersebut meliputi: biaya administrasi, biaya pencatatan awal, biaya untuk mengikuti peraturan pasar yang ditentukan, biaya penerbitan prospektus untuk publikasi, *public expose*, dan jasa akuntan. Oleh karena itu beberapa perusahaan mengalami *overpricing* karena untuk menutupi biaya-biaya tersebut (Yasa, 2008: 145).

Investor di pasar perdana dituntut untuk menggunakan berbagai sumber informasi agar dapat secara wajar menilai harga saham yang ditawarkan pada saat IPO. Salah satu sumber informasi bagi para investor berasal dari pihak manajemen perusahaan yang akan menerbitkan saham. Manajemen perusahaan harus menjelaskan kondisi perusahaan secara menyeluruh sebelum menawarkan sahamnya dengan cara menerbitkan prospektus (Kristiantari, 2012: 6).

Prospektus merupakan gabungan antara profil perusahaan dan laporan tahunan yang menjadi sebuah dokumen resmi yang digunakan oleh

suatu lembaga atau perusahaan untuk memberikan gambaran tentang saham yang ditawarkan untuk dijual kepada publik dan juga tentang penjelasan bidang usaha perusahaan, laporan keuangan, biografi dari dewan komisaris dan dewan direksi, informasi terinci mengenai kompensasi mereka, perkara-perkara yang sedang dihadapi perusahaan, daftar aset perusahaan, dan informasi yang bersifat material. Suatu prospektus harus mencakup semua informasi mengenai penawaran umum dari emiten atau perusahaan publik. Dari informasi akuntansi dan non akuntansi dalam prospektus itulah investor dapat menganalisis atau melakukan penilaian terhadap perusahaan tersebut untuk kemudian digunakan membuat keputusan mengenai harga saham perdana yang ditawarkan, apakah sudah relatif sesuai atau wajar dengan kondisi perusahaan.

Pentingnya harga saham perdana ini memicu penulis untuk menganalisis lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* yaitu reputasi auditor, ukuran perusahaan, umur perusahaan, persentase penawaran saham, dan kebijakan dividen, yang diukur dengan imbalan awal pada perusahaan yang melakukan IPO di Indonesia.

Reputasi auditor merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi imbalan awal. Reputasi auditor diukur dengan kemampuan auditor dalam melakukan pemeriksaan perusahaan dalam melakukan proses *go public*. Investor akan lebih percaya pada perusahaan yang diaudit oleh auditor yang memiliki reputasi yang baik. Namun penelitian yang dilakukan oleh Dapit (2013), Setya (2009) dan Yasa (2008) menyebutkan bahwa reputasi auditor

tidak berpengaruh terhadap imbalan awal dalam penawaran saham perdana perusahaan.

Ukuran perusahaan/ *firm size* merupakan faktor yang juga mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan pada saham yang IPO. Perusahaan yang lebih besar mempunyai kepastian yang lebih besar dari perusahaan kecil dengan alasan bahwa Perusahaan yang besar umumnya lebih dikenal masyarakat, sehingga informasi mengenai prospek perusahaan besar lebih mudah di peroleh investor dari pada perusahaan kecil. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Laila (2013) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap imbalan awal saham.

Umur perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi imbalan awal. Umur perusahaan dihitung dari tahun akta pendirian sampai dengan tahun IPO, lamanya perusahaan didirikan memberikan nilai tambah bagi investor untuk melakukan investasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rini (2010), Syarifah (2009), Setya (2009) dan Yasa (2008) menyebutkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap imbalan awal.

Persentase penawaran saham merupakan faktor yang berpengaruh terhadap imbalan awal. Semakin besar porsi persentase penawaran saham yang ditawarkan perusahaan cenderung akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Menurut Dapit (2013) persentase penawaran saham tidak berpengaruh terhadap imbalan awal.

Penentuan kebijakan dividen perusahaan berpengaruh terhadap imbalan awal, kebijakan dividen tercermin dalam *Dividen Payout Ratio* (DPR) perusahaan tersebut, artinya besar kecilnya DPR akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan di sisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Jika perusahaan menaikkan DPR maka harga saham perusahaan tersebut akan naik. Hal ini karena kebijakan dividen dapat memberikan kesan pada investor bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Namun dengan kenaikan DPR akan semakin sedikit dana yang tersedia untuk investasi sehingga tingkat pertumbuhan yang diharapkan akan rendah di masa yang akan datang, yang akan berakibat menurunnya harga saham perusahaan. Oleh karena itu, besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham oleh masing-masing perusahaan berbeda dari tahun ke tahun sesuai dengan kebijakan dividen yang diambil oleh setiap perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PERSENTASE PENAWARAN SAHAM DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP IMBALAN AWAL DALAM PENAWARAN SAHAM PERDANA (Studi Empirik Emiten BEI Sektor Properti dan Jasa Konstruksi Periode 1995-2014)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Penetapan harga tersebut berpotensi menimbulkan kontroversi di masyarakat mengenai harga saham perdana yang ditawarkan sudah relatif sesuai atau wajar dengan kondisi perusahaan.
2. Penelitian atas faktor-faktor yang mempengaruhi imbalan awal saham sudah sering dilakukan dengan hasil yang berbeda-beda. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah:
 - a. Reputasi auditor merupakan faktor yang berpengaruh sebagaimana dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rini (2010) dan Suyatmin dan Sujadi (2006) namun tidak berpengaruh menurut penelitian yang dilakukan oleh Laila (2013), Dapit (2013), Setya (2009), dan Yasa (2008).
 - b. Ukuran perusahaan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap imbalan awal menurut penelitian yang dilakukan oleh Dapit (2013), dan Syarifah (2009) namun tidak berpengaruh menurut penelitian yang dilakukan oleh Laila (2013) dan Yasa (2008).
 - c. Umur perusahaan berpengaruh terhadap imbalan awal menurut penelitian yang dilakukan oleh Dapit (2013) dan Suyatmin dan Sujadi (2006) namun tidak berpengaruh menurut penelitian yang dilakukan oleh Rini (2010), Setya (2009) dan Yasa (2008).

- d. Persentase penawaran saham berpengaruh pada imbalan awal menurut penelitian yang dilakukan oleh Syarifah (2009) namun tidak berpengaruh menurut penelitian yang dilakukan oleh Dapit (2013), Rini (2010), Setya (2009) dan Yasa (2008).
- e. Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap imbalan awal, namun belum terdapat penelitian yang membahas mengenai hubungan antara kebijakan dividen terhadap imbalan awal.

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dibatasi pada 5 variabel independen yaitu:
 - a. X1 : reputasi auditor,
 - b. X2 : ukuran perusahaan,
 - c. X3 : umur perusahaan,
 - d. X4 : persentase penawaran saham dan
 - e. X5 : kebijakan dividen
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan dalam bidang usaha properti dan jasa konstruksi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Periode yang diteliti adalah dari tahun 1995 sampai dengan 2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup penelitian di atas, perumusan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara reputasi auditor dengan imbalan awal sesudah IPO.
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan imbalan awal sesudah IPO.
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara umur perusahaan dengan imbalan awal sesudah IPO.
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara persentase penawaran saham dengan imbalan awal sesudah IPO.
5. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan dividen dengan imbalan awal sesudah IPO.
6. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara reputasi auditor, ukuran perusahaan, umur perusahaan, persentase penawaran saham, dan kebijakan dividen terhadap imbalan awal sesudah IPO.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Meneliti pengaruh reputasi auditor terhadap imbalan awal,
- b. Meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap imbalan awal,

- c. Meneliti pengaruh umur perusahaan terhadap imbalan awal,
- d. Meneliti pengaruh persentase penawaran saham terhadap imbalan awal,
dan
- e. Meneliti pengaruh kebijakan dividen terhadap imbalan awal.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para investor yang akan menanamkan sahamnya di pasar modal terutama di pasar perdana, bagi perusahaan, bagi para pembaca terutama mahasiswa dan mahasiswi, dan juga bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi investor yaitu sebagai referensi dalam mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan investasinya di pasar modal untuk menentukan nilai intrinsik harga saham pada waktu IPO, meminimalkan resiko bagi para investor yang melakukan investasi di pasar modal.

Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi masukan bagi perusahaan yang diteliti agar dapat menetapkan kebijakan yang tepat dengan mengacu pada hasil penelitian ini. Memberikan pengetahuan dan informasi kepada para pembaca terutama kepada mahasiswa mengenai pasar perdana penjualan saham, institusi-institusi yang terkait, komponen-komponen yang mempengaruhinya, serta pengaruh diantara institusi-institusi tersebut dan komponen-komponennya terhadap pasar perdana.

Untuk pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi dasar, bahan referensi, dan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini membahas tentang landasan teori yang mencakup teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang berkaitan dengan pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan mencakup gambaran umum obyek penelitian, pengolahan dan analisis penelitian berkaitan dengan hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan peneliti tentang hasil penelitian yang dilakukan dan keterbatasan penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi saran-saran yang diberikan oleh peneliti yang diharapkan bisa membantu dan berguna dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Syarifah. (2009).” Pengaruh variabel keuangan dan non keuangan Terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (ipo) Di bursa efek Indonesia”.
- Almilia, Luciana Spica dan Vieka Devi. (2007). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, Seminar Nasional Manajemen.
- Awat, N.J, 1999, *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Badriah, Laila. (2013). “Pengaruh *Return on Asset*, Reputasi Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Initial Return* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2012).” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Beatty, R. P dan Ritter, J. R. 1986. *Investment Banking, Reputation, and The Underpricing of Initial Public Offerings*. “*Journal of Financial Economic* 15”. 213-232.
- Blouin, J., B. M. Grein, dan B. R. Rountree. 2007. *An analysis of forced auditor change: The case of former Arthur Andersen clients*. *The Accounting Review*. Vol.82: 621-650.
- Brigham et. Al. (2009). *Intermediate Financial Management*, 10th ed. The Dryden Press Harcourt Brace Collage Publishing.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- _____, and Michael C. Ehrhardt. (2008). *Financial Management*, 12th ed. Thomson.
- Chandra. (2008).”Pengaruh Reputasi Auditor, Umur Perusahaan dan Persentase Penawaran Saham Terhadap Return Awal Sesudah IPO pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- DeAngelo, L. 1981. *Auditor size and audit quality*. *Journal of Accounting and Economics*. Vol.3: 183-199.

- Fazri, Muhamad Dery. (2011). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* pada Penawaran Umum Perdana Di Bursa Efek Indonesia". Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. S. 2008, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Pada Penawaran Umum Perdana", *Tesis*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Herusetya, A., Puspita, E. 2008. Determinan Pemilihan Auditor The Big 4 Di Indonesia oleh Perusahaan Publik. *Integrity-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2. No. 3. pp. 467-486
- Husnan, Suad. (2013). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi 8. UIP AMP YKPN.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution (2008). *Investasi pada pasar modal syariah*. Jakarta : Kencana
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2014). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Istanti, Sri Layla Wahyu. 2009, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Modal Intelektual", *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- Kristiantari, I Dewa Ayu. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Saham Perdana di BEI*. Tesis Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Manurung, Adler Haymans. (2012). *Buku Teori Investasi: Konsep dan Empiris*.
- Martalena dan Maya Malinda. (2011). *Pengantar pasar Modal*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Nasser, Abdul and Emelin Abdul Wahid, 2006, *Auditor-Client Relationship ; the case of audit tenure and auditor swicthing in Malaysia*. Managerial Auditing Journal, Vol 21, No 7.

- Nugroho, Airlangga Setya. (2009). " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Initial Return* Setelah IPO di Bursa Efek Indonesia". Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Pamungkas, Imang Dapit. (2013). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, Presentase Penawaran Saham, Umur Perusahaan, Reputasi Penjamin, Reputasi Auditor, Terhadap *Initial Return*". Universitas Pekalongan.
- Roberts, B.S.W & Williams, S.R. 2000. *Nutrition Throughout the Life Cycle (4th) Edition*. McGraw-Hill Book Companies: Singapore.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Subagyo , Ahmad. (2012). *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sudarsono, Heri (2012) Bank Dan Lembaga Keuangan syariah Deskripsi dan Ilustras Yogyakarta: Ekonisia
- Susilowati, Yeye. (2010)." Konsekuensi Signal Prospektus Perusahaan Terhadap *Initial Return* Saham pada Pasar Perdana di Bursa Efek Indonesia". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Mei 2010, Vol. 2, No.1.
- Sulistio, Helen. (2005). *Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Terhadap Initial Return : Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Institut Bisnis & Informatika.
- Sutrisno., 2003, *Manajemen Keuangan*, Cetakan Ketiga, Yogyakarta: Ekonosia. xviii
- Suyatmin dan Sujadi. (2006). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Underpricing pada Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Jakarta*. *BENEFIT*, Vol.10, No.1, (Juni),hal 11-32.
- Untung, Budi. (2011). *Hukum Bisnis Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi Offset
- Usman, Yulianty, 2004, "Analisis Pengaruh EVA, MVA, dan Kinerja Keuangan Konvensional terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta", Tesis Magister Manajemen Undip, Semarang.
- Wulandari, Rini. (2010)." Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* pada Penawaran Saham Perdana di BEI Tahun 2005-2008".
- Yasa, Gerianta W. (2008). "*Penyebab Underpricing pada Penawaran Saham Perdana*". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.

Yong, O. 2009. *Significance of Investor Demand, Firm Size, Offer Type and Offer Size on The Initial Premium, First Day Price Spread and Flipping Activity of Malaysian IPOs.*"Prosiding Perkem IV". Jilid 1. 2009. 395-412.

Undang-Undang Republik Indonesia

<http://www.idx.co.id>